

Tanjung Uma



Kawasan Kepulauan Riau

Kota B A T A M, Kepulauan Riau

Nama Tanjung Uma, atau Tanjung Ume, mungkin tidak populer. Tanjung Uma adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Lubuk Baja, Batam yang terletak di salah satu tanjung bagian utara Pulau Batam berhadapan langsung dengan perairan Selat Singapura. Tanjung Uma telah ditetapkan Pemerintah Kota Batam sebagai salah satu dari puluhan kampung tua yang bersejarah.

Di kawasan tanjung tersebut banyak dibangun rumah-rumah panggung yang bertiang kayu. Karena posisi kampung ini berada di dua tanjung yaitu Tanjung Lepu dan Tanjung Kubur, maka warga setempat menamai kampungnya dengan sebutan Tanjung Uma. Pendapat lain menyebutkan bahwa kata uma berasal dari frasa Bahasa Inggris dari kata home. Yang diucapkan masyarakat dulu sebagai (h)ome lalu menjadi ume lalu kemudian berubah menjadi Tanjung Ume atau Tanjung Uma.

Bagi para pecinta hidangan laut, Beragam ikan yang yang dijual di Tanjung Uma menjadi daya tarik utama. Aneka hidangan laut tersedia disini. Ada beragam jenis ikan, siput, kerang, kepiting, sotong dan udang, terhidang menggoda di meja-meja yang menjadi lapak para pedagang. Ikan-ikan itu ditawarkan untuk dibakar. Dan rata-rata ikan berukuran besar. seperti ikan pari, ikan selikur, ikan taci, ikan bawal, ikan baronang, dan ikan kerapu Tak hanya ikan, sotong berukuran besar pun ikut dibakar dengan cara disate. Otak-otak dan telur ikan juga dibakar dalam bungkus daun kelapa. Selain beragam ikan dan sotong, warga Batam sangat menyukai kepiting, rajungan, gonggong, dan kapis.

Sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [1.1458418, 103.99852880000003](#)